

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA KULIAH ASKEB BERSALIN DAN BAYI BARU LAHIR
PADA MAHASISWA SEMESTER III DIPLOMA III
KEBIDANAN AR-RUM SALATIGA**

Oleh;

Tety Sulestiyowati¹⁾

¹⁾ Dosen Akademi Kebidanan Ar-Rum Salatiga, Email : TetySulestiyowati@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang; Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu bakat belajar dan motivasi belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, gaya belajar, kualitas pengajaran, dan lingkungan. Sedangkan menurut Clark dalam Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2001) mengungkapkan hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa sebesar 70% dan dipengaruhi oleh lingkungan sebesar 30%. Hasil belajar ini dilihat dari perolehan nilai mahasiswa dari masing-masing mata kuliah yang telah diujikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar, karena motivasi dapat mendukung keberhasilan dalam proses belajar yang akan merubah perbuatan belajar seseorang. Motivasi dan belajar merupakan hal yang saling berkaitan dan mempengaruhi dan keberhasilan proses belajar suatu mata kuliah dapat dicapai dengan motivasi atau keinginan dari mahasiswa tersebut untuk mempelajari materi.

Metode; Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, dimana pengambilan data menggunakan data primer. Analisa data menggunakan uji uji statistik *chi square*, populasi adalah semua mahasiswa Akbid Ar-Rum Salatiga Semester III (tiga),

Hasil; Hasil uji statistik *chi square* antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah askeb II, diperoleh hasil χ^2 hitung sebesar 6,772 dan berdasarkan dk =2 dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha=0,05$) dan harga χ^2 tabel= 5,991, maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga tabel

Kesimpulan; ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah askeb Bersalin dan Bayi Baru Lahir.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Hasil Belajar

**THE RELATIONSHIP OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING STYLE WITH
LEARNING OUTCOMES MATERNITY ASKEB COURSES AND
NEWBORN BABIES IN STUDENTS SEMESTER III DIPLOMA III
MIDWIFERY AR-RUM SALATIGA**

By;

Tety Sulestiyowati¹⁾

¹⁾ Lecturer of Midwifery Ar-Rum Salatiga, Email : TetySulestiyowati@gmail.com

ABSTRACT

Background; Student learning outcomes are influenced by five factors: learning talent and learning motivation, time available for learning, learning style, teaching quality, and environment. Meanwhile, according to Clark in Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2001) revealed student learning outcomes in schools are influenced by the ability of students by 70% and influenced by the environment by 30%. These learning outcomes are seen from the acquisition of student scores from each of the subjects that have been tested. One of the factors that influence learning outcomes is the motivation to learn, because motivation can support success in the learning process that will change one's learning behavior. Motivation and learning are interrelated and influence and the success of the learning process of a course can be achieved with the motivation or desire of the student to study the material.

Method; This type of research is quantitative research that is correlation study with cross sectional approach, where data collection uses primary data. Data analysis using chi square statistical test, the population is all students of Salatiga Semester III Ar-Rum Salatiga (three),

Result; the results of the chi square statistical test between learning motivation and learning outcomes of ASB II subjects, obtained results of χ^2 count of 6.772 and based on $dk = 2$ with a level of error of 5% ($\alpha = 0.05$) and the price of χ^2 table = 5.991, then H_0 is rejected and H_a is accepted because the price of chi squared count is greater than the price of the table

Conclusion; There is a relationship of learning motivation with the learning outcomes of Maternity and Infant askeb courses Newborn.

Keywords : Learning motivation, Learning Style, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran diperoleh melalui proses pendidikan, salah satunya melalui jalur pendidikan DIII kebidanan. Calon bidan diberikan pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah, dalam pembelajaran tersebut juga terdapat sikap belajar yang merupakan suatu proses yang biasanya mencakup tiga komponen yaitu input, proses dan output. Tiga hal tersebut diolah dan akan menjadi hasil dari proses belajar yaitu hasil belajar, yang nantinya menjadi sebuah prestasi. (Nurhidayah, 2009).

Menurut Carroll dalam R. Angkowo & A. Kosasih (2007), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu bakat belajar dan motivasi belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, gaya belajar, kualitas pengajaran, dan lingkungan. Sedangkan menurut Clark dalam Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2001) mengungkapkan hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa sebesar 70% dan dipengaruhi oleh lingkungan sebesar 30%. Hasil belajar ini dilihat dari perolehan nilai mahasiswa dari masing-masing mata kuliah yang telah diujikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar, karena motivasi dapat mendukung keberhasilan dalam proses belajar yang akan merubah perbuatan

belajar seseorang. Motivasi dan belajar merupakan hal yang saling berkaitan dan mempengaruhi dan keberhasilan proses belajar suatu mata kuliah dapat dicapai dengan motivasi atau keinginan dari mahasiswa tersebut untuk mempelajari materi (Dimiyati, 2009).

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar. Dosen maupun orangtua tidak dapat memaksa mahasiswa untuk belajar dengan suasana dan cara belajar yang mereka inginkan, karena tiap anak memiliki tipe atau gaya belajar sendiri-sendiri. Kemampuan siswa dalam menangkap materi dalam pelajaran, tergantung dari gaya belajarnya masing-masing. Mahasiswa yang mengenali gaya belajarnya, mereka akan belajar materi perkuliahan dengan gaya belajar tersebut dan akan berpotensi pada peningkatan hasil belajarnya (DePorter dan Hernacki, 2002).

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 20 mahasiswa, peneliti mendapat hasil bahwa mahasiswa yang mendapat nilai B sebanyak 6 orang, 5 diantaranya mempunyai motivasi tinggi dan juga mereka mengenali gaya belajarnya masing-masing, dan 1 orang mempunyai motivasi tinggi tetapi tidak mengenali gaya belajarnya. Sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai C sebanyak 12 orang, 2 diantaranya memiliki motivasi berprestasi tinggi dan 10 orang motivasinya rendah

dan masing-masing tidak mengenali gaya belajarnya. Sisanya 2 orang cenderung memperoleh hasil yang rendah yaitu D, karena motivasi rendah dan gaya belajarnya tidak tepat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai populasi adalah mahasiswa semester IV Akademi Kebidanan Ar-Rum Salatiga sejumlah 60 responden,

Hal ini dikarenakan populasi kurang dari 100 sehingga sampel diambil seluruhnya. Karena jumlah populasi 60 responden, maka populasi diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel, Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *non probability sampling* yaitu dengan *sampel jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Analisa data menggunakan uji uji statistik *chi square*, populasi adalah semua mahasiswa Akbid Ar-Rum Salatiga Semester III (tiga)

HASIL

1. Motivasi Belajar

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi

Belajar		
Motivasi	f	(%)
Tinggi	18	30
Rendah	42	70
Jumlah	60	100

2. Gaya Belajar,

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gaya

Belajar		
Gaya Belajar	f	(%)
Visual	19	31,7
Auditori	20	33,3
Kinestetik	21	35,0
Jumlah	60	100

3. Hasil Belajar

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil

Belajar		
Hasil Belajar	f	(%)
A	0	0
B	19	31,7
C	32	53,3
D	9	15
E	0	0
Jumlah	60	100

4. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah Askeb Bersalin dan BBL (Bayi Baru Lahir)

Tabel 4.4 Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar

Motivasi Belajar	Hasil Belajar						Jumlah	
	B		C		D		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Tinggi	9	15,0	5	8,3	4	6,7	18	30
Rendah	10	16,7	27	45,0	5	8,3	42	70
Jumlah	19	31,7	32	53,3	9	15,0	60	100

p value = 0,034 , χ^2 hitung = 6,772

5. Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar mata kuliah Askeb Bersalin dan BBL (Bayi Baru Lahir).

Tabel 4.4 Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar

Gaya Belajar	Hasil Belajar						Jumlah	
	B		C		D		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Visual	9	15,0	8	13,3	2	3,4	19	31,7
Auditori	5	8,3	12	20,0	3	5,0	20	33,3
Kinestetik	5	8,3	12	20,0	4	6,7	21	35,0
Jumlah	19	31,6	32	53,3	9	15,1	60	100

p value = 0,049 , χ^2 hitung = 9,525.

PEMBAHASAN

1. Motivasi belajar mata kuliah Askeb Bersalin dan BBL (Bayi Baru Lahir).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar responden mempunyai motivasi rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya hasrat dan keinginan untuk berhasil atau menguasai materi, kurangnya rasa butuh terhadap belajar, belum ada

harapan dan cita-cita untuk masa depan, masih minimnya penghargaan dalam belajar, walaupun lingkungan belajar responden sudah dibuat kondusif dan sesuai untuk pembelajaran.

2. Gaya belajar mata kuliah Askeb Bersalin dan BBL (Bayi Baru Lahir).

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya

belajar. Dosen maupun orangtua tidak dapat memaksa mahasiswa untuk belajar dengan suasana dan cara belajar yang mereka inginkan, karena tiap anak memiliki tipe atau gaya belajar sendiri-sendiri. Kemampuan siswa dalam menangkap materi dalam pelajaran, tergantung dari gaya belajarnya masing-masing. Mahasiswa yang mengenali gaya belajarnya, mereka akan belajar materi perkuliahan dengan gaya belajar tersebut dan akan berpotensi pada peningkatan hasil belajarnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, responden mempunyai gaya belajar auditori, visual dan kinestetik. Gaya belajar kinestetik paling banyak diminati oleh responden. Hal ini disebabkan karena responden dapat mudah memahami materi dengan melakukan gerakan-gerakan sebagai pengingat, walaupun ada sebagian responden yang menyukai menggunakan gaya visual (melihat) ataupun auditori (mendengar), dengan mengenali gaya belajar masing-masing, responden dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3. Hasil belajar mata kuliah Askeb Bersalin dan BBL (Bayi Baru Lahir).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, responden sebagian besar mendapat hasil C, dikarenakan terdapat

dua faktor yang memiliki persentase rendah yaitu motivasi belajar dan gaya belajar yang tidak tepat sehingga tidak mendukung tercapainya hasil belajar yang memuaskan.

4. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah Askeb Bersalin dan BBL (Bayi Baru Lahir)

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri sendiri dapat menjadi lemah. Lemahnya atau tidaknya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah dan hasilnya rendah.

Menurut peneliti banyak faktor yang mempengaruhi responden memiliki motivasi rendah yaitu kurangnya hasrat dan keinginan untuk berhasil atau menguasai materi, kurangnya rasa butuh terhadap belajar, belum ada harapan dan cita-cita untuk masa depan, masih minimnya penghargaan dalam belajar dan faktor-faktor tersebut dapat diatasi melalui orang-orang yang berada dekat dengan responden seperti dosen, ibu asrama maupun orangtua sehingga responden mempunyai motivasi belajar mata kuliah askeb II yang tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hal ini dibuktikan dengan hasil tabulasi silang pada tabel 4.4 bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah askeb II pada mahasiswa semester III diploma III kebidanan Ar-Rum Salatiga tahun 2012.

5. Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar mata kuliah askeb II

Hasil uji statistik chi square antara gaya belajar dengan hasil belajar mata kuliah askeb II, diperoleh χ^2 hitung sebesar 9,525 dan berdasarkan $df = 4$ dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dan harga χ^2 tabel = 9,488, maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga tabel jadi ada hubungan gaya belajar dengan hasil belajar mata kuliah askeb II.

Menurut peneliti, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa kurang memuaskan karena sikap belajarnya tidak sesuai dengan gaya belajar. Mahasiswa memiliki kemampuan masing-masing dalam penggunaan panca inderanya, sehingga jika mahasiswa tidak menggunakan kemampuan tersebut secara maksimal dan memaksa belajar menggunakan gaya belajar seperti orang lain akan berakibat pada hasil belajarnya yang kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan

dengan hasil tabulasi silang pada tabel 4.5 bahwa terdapat hubungan gaya belajar dengan hasil belajar mata kuliah askeb II pada mahasiswa semester III diploma III kebidanan Ar-Rum Salatiga tahun 2014.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari 60 responden, yang mempunyai motivasi belajar tinggi sebanyak 18 orang (30%). Sedangkan responden yang mempunyai motivasi rendah sebanyak 42 orang (70%), sehingga didapatkan hasil, bahwa responden yang mempunyai motivasi rendah lebih banyak jumlahnya dibandingkan responden yang memiliki motivasi tinggi.

Responden yang mempunyai gaya belajar visual sebanyak 19 orang (31,7%), gaya belajar auditori 20 orang (33,3%), dan yang mempunyai gaya belajar kinestetik sebanyak 21 orang (35%) . Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa responden lebih banyak memiliki gaya belajar kinestetik dibandingkan gaya visual maupun auditori.

Berdasarkan data nilai hasil belajar, didapatkan bahwa responden yang mendapat hasil B sebanyak 19 orang (31,7%), hasil C sebanyak 32 orang (53,3%), hasil D sebanyak 9 orang (15%) dan tidak ada mahasiswa yang mendapat hasil A maupun E (0%), sehingga didapatkan hasil responden yang mendapat

hasil C lebih banyak jumlahnya dibandingkan yang mendapat hasil B maupun C.

Berdasarkan data penelitian hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, disimpulkan bahwa adanya hubungan motivasi belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah askeb II pada mahasiswa semester III diploma III kebidanan Ar-Rum Salatiga tahun 2014.

Berdasarkan data penelitian hubungan gaya belajar dengan hasil belajar, disimpulkan bahwa adanya hubungan gaya belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah askeb II pada mahasiswa semester III diploma III kebidanan Ar-Rum Salatiga tahun 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlia Septiana 2011. *Gambaran gaya belajar dan indeks prestasi mahasiswa Akper Sri bunga tanjung Dumai th 2011*
- DePorter, B&Hernacki, M 2003. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- DePorter, B, dkk. 2004. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa
- Desna Damanik 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar mahasiswa Tk.III dalam mata kuliah Praktek klinik kebidanan di Akbid Agatha Pematang Siantar th. 2008*
- Dimiyati & Mudjono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hatsono, S.P. 2001. *Modul Analisa Data*. Depok: FKM UI
- Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Notoatmodjo. 2002. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam & Efendi. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Polit, D.F & Hungler, B.P. 1995. *Nursing Research Principles and Method*. Philadelphia: Lippincott. Company
- Rizky Syafitri. 2009. *Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan tahun 2009*
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Muha Medika.